

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Laporan Kasus**

Studi kasus dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F. T G2P0A1AH0 Usia Kehamilan 35 Minggu di Puskesmas Bakunase Kota Kupang Tanggal 07 Februari S/D 28 Maret 2025”

### **B. Lokasi Dan Waktu**

1. Lokasi

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang

2. Waktu

Pada tanggal 07 Februari 2025

### **C. Subjek Laporan Kasus**

Subyek Pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari Hamil sampai menggunakan KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. F.T umur 21 tahun di puskesmas Bakunase.

### **D. Instrumen Laporan Kasus**

1. Instrumen yang digunakan dalam kasus ini antara lain: pedoman observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, termometer, jam tangan berdetik, pita cm, dopler, jelly, air mengalir untuk cuci tangan, sabun serta handuk kecil yang kering dan bersih.
2. Pedoman wawancara adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dan pulpen
3. Pedoman studi dokumentasi adalah buku KIA, Status pasien dan register kohort ibu

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data Primer

- a. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah jenis teks atau tulisan yang berisi hasil kegiatan mengamati dan pencatatan secara urut, sehingga teks ini berisi seluruh data hasil pengamatan hari pertama, hari ke dua, dan seterusnya sampai dirasa semua pengamatan sudah selesai dilakukan.

Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I - Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang.

Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. F.T G2P0A1 pada Tanggal 07 februari sampai 28 maret di Puskesmas Bakunase dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan dan pihak lainnya berperan sebagai interview dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamnesa identitas, keluhan utama, riwayat.

2. Data ini diperoleh dari instansi terkait Puskesmas Bakunase yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium, menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit sekarang.

## **F. Trigulasi Data**

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi : uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), *palpasi* (meraba), *auskultasi* (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.
2. Wawancara : uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.
3. Studi dokumentasi : uji validitas dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.

## **BAB IV TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN**